

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2020**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020

Jalan Raya Kusu No.1 Sofifi Maluku Utara

## KATA PENGANTAR

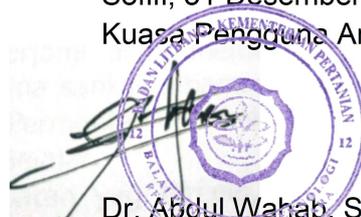
Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sofifi, 31 Desember 2020  
Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Abdul Wahab, SP. MP  
NIP. 197001222007011001

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Daftar Tabel	4
Daftar Singkatan	5
Pernyataan Tanggung Jawab	6
Ringkasan	7
I Laporan Realisasi Anggaran	9
II Neraca	10
III Laporan Operasional	11
IV Laporan Perubahan Ekuitas	12
V Catatan atas Laporan Keuangan	13
A Penjelasan Umum	13
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	21
B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak	22
B.2 Belanja	23
B.3 Belanja pegawai	23
B.4 Belanja Barang	24
B.5 Belanja modal	26
B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	26
B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	26
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca	27
C.1 Aset Lancar	27
C.1.1 Persediaan	27
C.2 Aset Tetap	27
C.2.1 Tanah	27
C.2.2 Peralatan dan Mesin	28
C.2.3 Gedung dan Bangunan	28
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	29
C.2.5 Aset Tetap Lainnya	29
C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	29
C.4 Aset Lainnya	30
C.4.1 Aset Tak Berwujud	30
C.4.2 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	30
C.5 Ekuitas	31
C.5.1 Ekuitas	31
D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	32
D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	32
D.2 Beban Pegawai	32
D.3 Beban Persediaan	33
D.4 Beban Barang dan Jasa	33
D.5 Beban Pemeliharaan	34

D.6	Beban Perjalanan Dinas	35
D.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	35
D.8	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	36
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1	Ekuitas Awal	37
E.2	Surplus/Defisit-LO	37
E.3	Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas	37
E.3.1	Koreksi Nilai Aset Tetap/lainnya non Revaluasi	37
E.4.	Transaksi antar entitas	37
E.4.1	Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	
E.2.2	Transfer Masuk/Transfer Keluar	38
E.5	Ekuitas Akhir	38
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	39
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	39
F.2	Pengungkapan Lain-lain	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	:	Laporan Realisasi Anggaran	9
Tabel 2	:	Neraca	10
Tabel 3	:	Laporan Operasional	11
Tabel 4	:	Laporan Perubahan Ekuitas	12
Tabel 5	:	Laporan Pendapatan dan Realisasi	21
Tabel 6	:	Laporan PNBP	22
Tabel 7	:	Perbandingan Realisasi Pendapatan	22
Tabel 8	:	Rincian Pagu dan Realisasi	23
Tabel 9	:	Realisasi Belanja	23
Tabel 10	:	Tabel Realisasi Belanja pegawai	24
Tabel 11	:	Perbandingan Belanja barang	24
Tabel 12	:	Realisasi Belanja Barang dalam rangka penanganan Covid 19	25
Tabel 13	:	Perbandingan Belanja modal	26
Tabel 15	:	Perbandingan Persediaan	27
Tabel 16	:	Perbandingan Belanja Modal peralatan dan mesin	28
Tabel 17	:	Peralatan dan Mesin	29
Tabel 18	:	Gedung dan Bangunan	28
Tabel 19	:	Jalan, Jaringan dan Irigasi	29
Tabel 20	:	Akumulasi penyusutan aset tetap	30
Tabel 21	:	Saldo aset tak berwujud	30
Tabel 22	:	Akumulasi penyusutan aset lainnya	31
Tabel 23	:	Perbandingan PNBP	32
Tabel 24	:	Perbandingan Beban pegawai	32
Tabel 25	:	Perbandingan beban persediaan	33
Tabel 26	:	Perbandingan beban barang dan jasa	34
Tabel 27	:	Perbandingan beban pemeliharaan	34
Tabel 28	:	Perbandingan beban perjalanan dinas	35
Tabel 29	:	Perbandingan beban penyusutan dan amortisasi	36
Tabel 30	:	Perbandingan pos surplus/defisit	36
Tabel 31	:	Rincian Selisih Revaluasi	37
Tabel 32	:	Rincian koreksi aset tetap	38
Tabel 33	:	Rincian Transaksi antar entitas	38

## DAFTAR SINGKATAN

APBN	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBN-P	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan
BA	:	Berita Acara
BLU	:	Badan Layanan Umum
BUN	:	Bendahara Umum Negara
CALK	:	Catatan Atas Laporan Keuangan
DIPA	:	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
LRA	:	Laporan Realisasi Anggaran
MA	:	Mata Anggaran Penerimaan / Pengeluaran
PNBP	:	Penerimaan Negara Bukan Pajak
SIMAK-BMN	:	Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara
SAI	:	Sistem Akuntansi Instansi
UAKPA	:	Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran
SAIBA	:	Sistem Akuntansi Intansi Basis Akrual
KPA	:	Kuasa Pengguna Anggaran
UP	:	Uang Persediaan
TA	:	Tahun Anggaran
TAB	:	Tahun Anggaran Berjalan
TAYL	:	Tahun Anggaran Yang Lalu
TP TGR	:	Tuntutan Perbendaharaan Tuntutan Ganti Rugi
TPA	:	Tagihan Penjualan Angsuran
DDEL	:	Diterima Dari Entitas Lain
DKEL	:	Ditagihkan ke Entitas Lain
LO	:	Laporan Operasional
SAP	:	Sistem Akuntansi Pemerintah
LRA	;	Laporan Realisasi Anggaran
LRAB	:	Laporan Realisasi Anggaran Belanja
LPE	:	Laporan Perubahan Ekuitas
KUN	;	Kas Umum Negara
KPPN	:	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
DJKN	;	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
TPA	:	Tagihan Penjualan Angsuran
PMK	:	Peraturan Menteri Keuangan
KDP	:	Kontruksi Dalam Pengerjaan
KMK	:	Keputusan Menteri Keuangan
ATB	:	Aset Tak Berwujud

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sofifi, 31 Desember 2020

Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Abdul Wahab. SP. MP

NIP. 197001222007011001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp44.690.760,00 atau mencapai 151,26% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp29.545.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp5.914.057.252,00 atau mencapai 97,82% dari alokasi anggaran sebesar Rp6.046.017.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp103.603.580.221,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp3.248.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp103.594.981.596,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp5.350.625,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp103.603.580.221,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp39.560.260,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp7.194.758.472,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-7.155.198.212,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp12.380.000,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-7.142.818.212,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp105.170.510.809,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-7.142.818.212,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-293.478.868,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp5.869.366.492,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp103.603.580.221,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU UTARA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020			31 Desember 2019
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	29.545.000,00	44.690.760,00	151,26	78.732.330,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>29.545.000,00</b>	<b>44.690.760,00</b>	<b>151,26</b>	<b>78.732.330,00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	2.541.286.000,00	2.481.976.123,00	97,67	2.484.134.380,00
Belanja Barang	B.4.	3.371.481.000,00	3.299.960.504,00	97,88	4.535.771.332,00
Belanja Modal	B.5.	133.250.000,00	132.120.625,00	99,15	349.390.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>6.046.017.000,00</b>	<b>5.914.057.252,00</b>	<b>97,82</b>	<b>7.369.295.712,00</b>

Tabel.1. Laporan Realisasi Anggaran

**II. NERACA**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU UTARA**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Persediaan	C.1.1.	3.248.000,00	216.586.000,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>3.248.000,00</b>	<b>216.586.000,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	84.233.963.671,00	84.233.963.671,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	7.057.219.538,00	7.044.166.413,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	14.692.585.887,00	15.597.488.887,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	6.942.069.882,00	6.473.599.882,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	59.800.000,00	59.800.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-9.390.657.382,00	-8.460.444.669,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>103.594.981.596,00</b>	<b>104.948.574.184,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	6.115.000,00	6.115.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.2.	-764.375,00	-764.375,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>5.350.625,00</b>	<b>5.350.625,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>103.603.580.221,00</b>	<b>105.170.510.809,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.6.	103.603.580.221,00	105.170.510.809,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>103.603.580.221,00</b>	<b>105.170.510.809,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>103.603.580.221,00</b>	<b>105.170.510.809,00</b>

Tabel.2. Neraca Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU UTARA**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	39.560.260,00	66.510.320,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>39.560.260,00</b>	<b>66.510.320,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	2.481.976.123,00	2.484.134.380,00
Beban Persediaan	D.3.	532.630.646,00	203.560.744,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2.277.161.257,00	2.882.866.976,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	253.938.842,00	210.029.265,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	456.817.259,00	1.273.799.097,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	1.192.234.345,00	1.512.003.519,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>7.194.758.472,00</b>	<b>8.566.393.981,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-7.155.198.212,00</b>	<b>-8.499.883.661,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	1.800.000,00	12.222.000,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	11.783.000,00	107.218.010,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	1.203.000,00	2.409.250,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>12.380.000,00</b>	<b>117.030.760,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-7.142.818.212,00</b>	<b>-8.382.852.901,00</b>

Tabel.3. Laporan Operasional 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU UTARA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	105.170.510.809,00	106.185.675.528,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	-7.142.818.212,00	-8.382.852.901,00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3.	-293.478.868,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	-649.164.000,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	355.685.132,00	0,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4.	5.869.366.492,00	7.367.688.182,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.5.</b>	<b>103.603.580.221,00</b>	<b>105.170.510.809,00</b>

Tabel.4. LPE 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. **Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) berdasarkan Permentan Nomor : 16/2006 mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, Perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi

#### A. **Visi/Misi**

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku Utara berkomitmen dengan Visi “ BPTP merupakan bagian Integral dari Visi Badan Litbang Berkelas Dunia, sedangkan Misi BPTP Maluku Utara adalah : Pada tahun 2020 Menjadi Lembaga Pertanian yang menghasilkan dan mendiseminasikan Teknologi Spesifik lokasi untuk mewujudkan Pertanian Bioindustri di wilayah Kepulauan Maluku Utara.

#### B. **Fungsi**

- a. **Penyusunan program pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi**
- b. **Pelaksanaan inventaris dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian spesifik lokasi**
- c. **Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi**
- d. **Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian.**
- e. **Pemberian pelayanan pengkajian, perakitan dan pengembangan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi**
- f. **Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.**

### C. Tujuan

**Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara bertujuan untuk :**

1. **Menghasilkan, mengembangkan, dan mendiseminasikan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi kepada pengguna untuk mendukung pertanian bioindustri di wilayah kepulauan Maluku Utara.**
2. **Mengembangkan jejaring kerja sama dengan Pemda, Perguruan Tinggi, Lembaga, Swasta, Kelompok Tani dan Petani, dalam rangka pendayagunaan hasil pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.**
3. **Mengembangkan kapasitas Balai dalam rangka meningkatkan kemampuan pelayanan yang profesional dan mandiri kepada stakeholder.**

### D. Sasaran

**Melalui peranan Balai Pengkajian Teknolgo Pertanian Maluku Uatrrra diharapkan :**

1. **Meningkatkan kapasitas dan profesional sumberdaya manusia intern beserta kebutuhan infrastruktur pendukung**
2. **Berkontribusi dalam menyusun konsep dan arah pembangunan pertanian bioindustri berbasis kepulauan**
3. **Mengsdilitasi teradopsinya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi di wilayah kepulauan Maluku Utara sesuai kebutuhan pengguna.**
4. **Membangun dan menjembatani jejaring kerja antara BPTP dengan Pemda, Perguruan Tinggi, LSM, Swasta, Puslit/Balai Besar/LRPI dan Balai Komoditas serta berbagai lembaga penelitian pertanian dari dalam dan luar Maluku Utara.**

### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.3. Basis Akuntansi**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara adalah sebagai berikut:

### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
  - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
  - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	14.850.000,00	14.850.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	14.695.000,00	14.695.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>29.545.000,00</b>	<b>29.545.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.504.902.000,00	2.504.902.000,00
Belanja Lembur	36.384.000,00	36.384.000,00
Belanja Barang Operasional	916.218.000,00	1.052.522.000,00
Belanja Barang Non Operasional	3.430.655.000,00	948.773.000,00
Belanja Barang Persediaan	236.458.000,00	342.138.000,00
Belanja Jasa	487.800.000,00	303.134.000,00
Belanja Pemeliharaan	236.392.000,00	267.967.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	910.920.000,00	456.947.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	356.000.000,00	133.250.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>9.115.729.000,00</b>	<b>6.046.017.000,00</b>

Tabel.5. Pagu Anggaran Sebelum dan Sesudah Revisi

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp44.690.760,00 atau mencapai 151,26% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp29.545.000,00, pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Pada Laporan Operasional terdapat selisih nilai pendapatan, hal ini disebabkan adanya penerimaan non kas dan adanya perbedaan pengakuan penerimaan. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	14.850.000,00	20.400.000,00	137,37
Pendapatan Lain-lain	0,00	3.721.760,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	14.695.000,00	20.569.000,00	139,97
<b>Jumlah</b>	<b>29.545.000,00</b>	<b>44.690.760,00</b>	<b>151,26</b>

Tabel.6. Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -43,24% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	20.400.000,00	32.197.000,00	- 36,64
Pendapatan Lain-lain	3.721.760,00	5.795.130,00	- 35,78
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	20.569.000,00	40.740.200,00	- 49,51
<b>Jumlah</b>	<b>44.690.760,00</b>	<b>78.732.330,00</b>	<b>- 43,24</b>

Tabel.7. Perbandingan dan Realisasi Pendapatan

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp5.914.057.252,00 atau 97,82% dari anggaran belanja sebesar Rp6.046.017.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja  
per 31 Desember 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	2.541.286.000,00	2.484.936.223,00	97,78
Belanja Barang	3.371.481.000,00	3.299.960.504,00	97,88
Belanja Modal	133.250.000,00	132.120.625,00	99,15
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>6.046.017.000,00</b>	<b>5.917.017.352,00</b>	<b>97,87</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		<b>-2.960.100,00</b>	<b>0.00</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>6.046.017.000,00</b>	<b>5.914.057.252,00</b>	<b>97,82</b>

Tabel.8. Pagu dan Realisasi Belanja

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -19,75% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain: Adanya refocusing anggaran atau revisi dipa dalam rangka penanganan pandemi Covid 19

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Belanja Pegawai	2.481.976.123,00	2.484.134.380,00	-0,09
Belanja Barang	3.299.960.504,00	4.535.771.332,00	-27,25
Belanja Modal	132.120.625,00	349.390.000,00	-62,19
<b>Total Belanja</b>	<b>5.914.057.252,00</b>	<b>7.369.295.712,00</b>	<b>-19,75</b>

Tabel.9. Perbandingan Realisasi Belanja

## B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.481.976.123,00 dan Rp2.484.134.380,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan

pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -0,09% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya mutasi pegawai dan pegawai mengikuti tugas belajar

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.448.583.223,00	2.421.249.800,00	1,13
Belanja Lembur	36.353.000,00	63.626.000,00	-42,86
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.484.936.223,00</b>	<b>2.484.875.800,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>-2.960.100,00</b>	<b>-741.420,00</b>	<b>299,25</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.481.976.123,00</b>	<b>2.484.134.380,00</b>	<b>-0,09</b>

Tabel.10. Realisasi Belanja Pegawai

#### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.299.960.504,00 dan Rp4.535.771.332,00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar -27,25% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh: Adanya revocusing anggaran atau revisi anggaran dalam rangka penanganan pandemi covid 19

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.041.955.634,00	736.087.050,00	41,55
Belanja Barang Non Operasional	935.285.834,00	1.814.321.792,00	-48,45
Belanja Barang Persediaan	313.607.746,00	170.809.994,00	83,60
Belanja Jasa	299.919.789,00	332.458.134,00	-9,79
Belanja Pemeliharaan	252.374.242,00	208.295.265,00	21,16
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	456.817.259,00	1.273.799.097,00	-64,14
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3.299.960.504,00</b>	<b>4.535.771.332,00</b>	<b>-27,25</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.299.960.504,00</b>	<b>4.535.771.332,00</b>	<b>-27,25</b>

Tabel.11. Realisasi Belanja Barang

## Belanja Barang Dalam Rangka Penanganan Pandemi Covid 19 Tahun 2020

Keg/Output	Akun Belanja	Pagu Revisi DIPA	Realisasi	Sisa	Uraian Belanja
1809.950.001	521121 Belanja Barang Operasional Penanganan Covid 19	43.324.000	43.045.000	279.000	Belanja Eucalyptus,Masker SNI, Madu,Enervon, Masker Logo BPTP,Lisensi On Line
1809.950.001	5218411 Belanja Barang Persediaan Penanganan Covid 19	5.000.000	4.980.000	20.000	Belana Hand Sanitizer 500 MI dan Bracket
1809.994.002	522192 Belana Jasa Penanganan Covid 19	11.000.000	10.820.000	180.000	Rapid Test
1809/994.005	521131 Belanja Barang Operasional Pananganan Covid 19	92.980.000	89.726.000	3.254.000	Pembelian Vitamin, Madu,Thermometer Infrared, dan Personal Aids Kit
1809.994.005	521241 Belanja Barang Non Operasional Penanganan Covid 19	64.648.000	52.507.500	12.140.500	Belanja Pelindung Kepala, Tensimeter,Insentif Penyemprotan, Fae Shield,Pembatas Meja (Acrylic) dan Alat Penampung Air
1809.994.005	521841 Belana Barang Persediaan Penanganan Covid 19	228.330.000	199.864.496	28.465.504	Belana Cairan Isi Ulang Sabun,isi ulangHandsanitizer, Handsanitizer Personal, Eucalyptus, Bahan Desinfektan, Masker Logo BPTP, Masker Medis, Apron, dan Pelindung Mata
1809.994.005	522192 Belanja Jasa	82.467.000	82.140.000	327.000	Biaya Rapid Test Biaya Swab Test
1809.994.005	523114 Belana Pemeliharaan Gedung	31.575.000	16.950.000	14.625.000	Biaya pembuatan tempat cuci tangan dan Dispenser sabun cuci tangan

Tabel.12. Realisasi Belanja Barang dalam rangka penanganan pandemi covid 19

## B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp132.120.625,00 dan Rp349.390.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami penurunan sebesar -62,19% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Adanya revocusing anggaran dalam rangka penanganan pandemi covid 19

### Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	132.120.625,00	39.950.000,00	230,72
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	309.440.000,00	-100,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>132.120.625,00</b>	<b>349.390.000,00</b>	<b>-62,19</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>132.120.625,00</b>	<b>349.390.000,00</b>	<b>-62,19</b>

Tabel.13. Realisasi Belanja Modal

### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp132.120.625,00 dan Rp39.950.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 230,72% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh Adanya peningkatan anggaran belanja modal peralatan dan mesin

### Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	132.120.625,00	39.950.000,00	230,72
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>132.120.625,00</b>	<b>39.950.000,00</b>	<b>230,72</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>132.120.625,00</b>	<b>39.950.000,00</b>	<b>230,72</b>

Tabel.14. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.248.000,00 dan Rp216.586.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Bahan Baku	0,00	5.195.000,00
Persediaan Lainnya	3.248.000,00	211.391.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.248.000,00</b>	<b>216.586.000,00</b>

Tabel.15. Perbandingan Persediaan

### C.2. ASET TETAP

#### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp84.233.963.671,00 dan Rp84.233.963.671,00. Dibawah ini adalah rincian tanah :

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	705 m2	KOMPLEK PERTANIAN KUSU Rt.01/02/03, OBA UTARA	82.397.000,00
2.	1.223 m2	KOMPLEKS PERTANIAN KUSU Rt.02, oba utara	134.530.000,00
3.	31.259 m2	TRANS SOFIFI-WEDA Rt.02, OBA UTARA	3.008.679.000,00
4.	2.821 m2	TRANS SOFIFI-WEDA Rt.02, OBA UTARA	310.310.000,00
5.	2.586 m2	TRANS SOFIFI-WEDA Rt., OBA UTARA	284.460.000,00
6.	2.790.000 m2	MADIADI KM 3,5 Rt.4, BACAN SELATAN	80.413.587.671,00
<b>Jumlah</b>			<b>84.233.963.671,00</b>

Tabel.16. Rincian Aset Tanah

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7.057.219.538,00 dan Rp7.044.166.413,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>7.044.166.413,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	132.120.625,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-119.067.500,00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>7.057.219.538,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-6.322.452.283,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>734.767.255,00</b>

Tabel.17. Perolehan Peralatan dan Mesin

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa: Pengadaan AC 5 unit, Meja Kantor 5 unit, Kursi kantor 5 unit, Gorden aula, Animal electric fencing IP2TP

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp14.692.585.887,00 dan Rp15.597.488.887,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>15.597.488.887,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Koreksi ekuitas akibat Koreksi Revaluasi	212.731.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Koreksi Kesalahan input IP	-1.117.634.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>14.692.585.887,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-1.037.940.106,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>13.654.645.781,00</b>

Tabel.18. Gedung dan Bangunan

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

#### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.942.069.882,00 dan Rp6.473.599.882,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>6.473.599.882,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Koreksi Kesalahan input IP	468.470.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>6.942.069.882,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-2.030.264.993,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>4.911.804.889,00</b>

Tabel.19. Kondisi jalan , jaringan dan irigasi

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp59.800.000,00 dan Rp59.800.000,00.

#### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-9.390.657.382,00 dan Rp-8.460.444.669,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

## Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	7.057.219.538,00	-6.322.452.283,00	734.767.255,00
2.	Gedung dan Bangunan	14.692.585.887,00	-1.037.940.106,00	13.654.645.781,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.942.069.882,00	-2.030.264.993,00	4.911.804.889,00
4.	Aset Tetap Lainnya	59.800.000,00	0,00	59.800.000,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>28.751.675.307,00</b>	<b>-9.390.657.382,00</b>	<b>19.361.017.925,00</b>

Tabel.20. Akumulasi penyusutan aset tetap

## C.4. ASET LAINNYA

## C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.115.000,00 dan Rp6.115.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	6.115.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>6.115.000,00</b>

## C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-764.375,00 dan Rp-764.375,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

## Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	6.115.000,00	-764.375,00	5.350.625,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>6.115.000,00</b>	<b>-764.375,00</b>	<b>5.350.625,00</b>

## **C.6. EKUITAS**

### **C.6. Ekuitas**

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp103.603.580.221,00 dan Rp105.170.510.809,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp39.560.260,00 dan Rp66.510.320,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	20.569.000,00	40.740.200,00	-49,51
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	18.600.000,00	19.975.000,00	-6,88
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	391.260,00	5.795.120,00	-93,25
<b>Jumlah</b>	<b>39.560.260,00</b>	<b>66.510.320,00</b>	<b>-40,52</b>

Tabel. 23. Perbandingan PNBPN

### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.481.976.123,00 dan Rp2.484.134.380,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	1.641.061.500,00	1.633.378.120,00	0,47
Beban Pembulatan Gaji PNS	24.543,00	26.154,00	-6,16
Beban Tunj. Anak PNS	33.473.950,00	34.297.086,00	-2,40
Beban Tunj. Beras PNS	80.893.140,00	82.703.640,00	-2,19
Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Tunj. Fungsional PNS	282.710.000,00	245.400.000,00	15,20
Beban Tunj. PPh PNS	4.679.790,00	4.548.050,00	2,90
Beban Tunj. Struktural PNS	23.940.000,00	32.760.000,00	-26,92
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	105.395.200,00	104.988.330,00	0,39
Beban Tunjangan Umum PNS	35.685.000,00	40.070.000,00	-10,94
Beban Uang Lembur	36.353.000,00	63.626.000,00	-42,86
Beban Uang Makan PNS	236.560.000,00	241.137.000,00	-1,90
<b>Jumlah</b>	<b>2.481.976.123,00</b>	<b>2.484.134.380,00</b>	<b>-0,09</b>

Tabel 24. Perbandingan Beban Pegawai

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp532.630.646,00 dan Rp203.560.744,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	93.689.496,00	25.515.000,00	267,19
Beban Persediaan konsumsi	230.253.150,00	151.501.744,00	51,98
Beban persediaan lainnya	208.688.000,00	26.544.000,00	686,20
<b>Jumlah</b>	<b>532.630.646,00</b>	<b>203.560.744,00</b>	<b>161,66</b>

Tabel 25. Perbandingan Beban Persediaan

### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.277.161.257,00 dan Rp2.882.866.976,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Bahan	646.369.834,00	1.064.780.592,00	-39,30
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	52.507.500,00	0,00	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	200.058.500,00	639.241.200,00	-68,70
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	132.771.000,00	0,00	0,00
Beban Barang Operasional Lainnya	0,00	11.500.000,00	-100,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	109.800.000,00	102.000.000,00	7,65
Beban Honor Output Kegiatan	36.350.000,00	110.300.000,00	-67,04
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	92.960.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Lainnya	0,00	53.477.000,00	-100,00
Beban Jasa Profesi	5.100.000,00	74.826.316,00	-93,18
Beban Keperluan Perkantoran	790.200.134,00	612.812.050,00	28,95
Beban Langganan Listrik	191.945.230,00	191.529.423,00	0,22
Beban Langganan Telepon	7.914.559,00	8.525.395,00	-7,16
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	9.184.500,00	9.775.000,00	-6,04
Beban Sewa	2.000.000,00	4.100.000,00	-51,22
<b>Jumlah</b>	<b>2.277.161.257,00</b>	<b>2.882.866.976,00</b>	<b>-21,01</b>

Tabel 26. Perbandingan Beban Barang dan Jasa

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp253.938.842,00 dan Rp210.029.265,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	89.536.500,00	85.665.200,00	4,52
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	16.950.000,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	145.887.742,00	122.630.065,00	18,97
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1.564.600,00	874.000,00	79,02
Beban Persediaan suku cadang	0,00	860.000,00	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>253.938.842,00</b>	<b>210.029.265,00</b>	<b>20,91</b>

Tabel 27. Perbandingan Beban Pemeliharaan

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp456.817.259,00 dan Rp1.273.799.097,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	456.817.259,00	701.200.085,00	-34,85
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0,00	572.599.012,00	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>456.817.259,00</b>	<b>1.273.799.097,00</b>	<b>-64,14</b>

Tabel 28. Perbandingan Beban Perjalanan Dinas

#### D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.192.234.345,00 dan Rp1.512.003.519,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	316.512.743,00	335.457.628,00	-5,65
Beban Penyusutan Irigasi	59.399.228,00	63.115.322,00	-5,89
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	378.741.533,00	417.908.815,00	-9,37
Beban Penyusutan Jaringan	66.044.736,00	66.044.737,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	371.536.105,00	629.477.017,00	-40,98
<b>Jumlah</b>	<b>1.192.234.345,00</b>	<b>1.512.003.519,00</b>	<b>-21,15</b>

Tabel 29. Perbandingan Beban Penyusutan dan amortisasi

#### D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-1.203.000,00	-2.009.250,00	-40,13
Beban Persediaan Rusak/Usang	0,00	-400.000,00	-100,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	8.452.500,00	2.218.000,00	281,09
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0,00	105.000.000,00	-100,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	1.800.000,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	12.222.000,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3.330.500,00	10,00	33.304.900,00
<b>Jumlah</b>	<b>12.380.000,00</b>	<b>117.030.760,00</b>	<b>-89,42</b>

Tabel 30. Perbandingan Pos Surplus/Defisit

#### E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp105.170.510.809,00 dan Rp106.185.675.528,00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-7.142.818.212,00 dan Rp-8.382.852.901,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-293.478.868,00 dan Rp0,00.

#### E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-649.164.000,00 dan Rp0,00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2020.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Gedung dan Bangunan	-1.117.634.000,00
Jalan dan Jembatan	284.808.000,00
Irigasi	183.662.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>-649.164.000,00</b>

Tabel 31. Rincian Selisih Revaluasi

#### E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp355.685.132,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

## Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	52.986.102,00
Akumulasi Penyusutan Irigasi	9.290.242,00
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	80.677.788,00
Gedung dan Bangunan	212.731.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>355.685.132,00</b>

Tabel 32. Rincian Koreksi Aset Tetap

**E.4. Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.869.366.492,00 dan Rp7.367.688.182,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

## Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	5.914.057.252,00
Diterima dari Entitas Lain	-44.690.760,00
<b>Jumlah</b>	<b>5.869.366.492,00</b>

Tabel 33. Rincian Transaksi Antar Entitas

**E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-44.690.760,00 sedangkan DKEL sebesar Rp5.914.057.252,00.

**E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

**E.5. Ekuitas Akhir**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp103.603.580.221,00 dan Rp105.170.510.809,00.

## **F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

### **F.2. Pengungkapan Lain-lain**